Sumber : https://bangka.tribunnews.com/
Tanggal : 1 Juni 2026
Halaman : -
Klasifikasi : Pj Sekda Pangkalpinang Prioritaskan Peningkatan PAD, Perda RTRW Jadi Persoalan Mendesak

Berita Pangkalpinang

Pj Sekda Pangkalpinang Prioritaskan Peningkatan PAD, Perda RTRW Jadi Persoalan Mendesak

Tayang: Senin, 1 Juni 2026 13:42 WIB

Penulis: Andini Dwi Hasanah | Editor: Ardhina Trisila Sakti



Prosesi pelantikan Penjabat (Pj) Sekretaris Daerah (Sekda) baru, Budiyanto resmi dilantik sebagai Pj Sekda Kota Pangkalpinang oleh Wali Kota Pangkalpinang, Saparudin, pada Senin (25/5/2026).

BANGKAPOS.COM, BANGKA -- Penjabat (Pj) Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Pangkalpinang, Budiyanto menegaskan komitmennya untuk memprioritaskan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai fokus utama selama menjalankan tugasnya di lingkungan Pemerintah Kota Pangkalpinang.

Komitmen tersebut disampaikan Budiyanto usai resmi dilantik sebagai Pj Sekda Kota Pangkalpinang.

Ia menilai optimalisasi PAD menjadi langkah strategis guna menjaga stabilitas fiskal daerah sekaligus memastikan target pendapatan tahun anggaran 2026 dapat terealisasi secara maksimal.

"Prioritas utama dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), jadi jangan sampai realisasi PAD kita di tahun 2026 ini tidak tercapai atau rendah," ujar Budiyanto.

Menurutnya, keberhasilan pencapaian PAD menjadi salah satu indikator penting dalam mendukung jalannya program pembangunan dan pelayanan publik di Kota Pangkalpinang.

Karena itu, ia meminta seluruh perangkat daerah dapat bekerja lebih optimal dalam menggali potensi sumber-sumber pendapatan daerah.

Selain fokus pada peningkatan PAD, Budiyanto juga menegaskan pentingnya memperkuat koordinasi lintas Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Langkah tersebut dinilai perlu untuk mempercepat penyelesaian berbagai persoalan yang dihadapi masing-masing dinas di lingkungan Pemerintah Kota Pangkalpinang.

"Kedua koordinasi dengan kepala OPD terkait permasalahan-permasalahan di masing-masing dinas," katanya.

Budiyanto menilai sinergi antar organisasi perangkat daerah menjadi kunci penting dalam meningkatkan efektivitas birokrasi serta mempercepat penyelesaian berbagai agenda pemerintahan yang tengah berjalan.

Meski demikian, ia menyoroti satu persoalan yang dianggap paling mendesak untuk segera dituntaskan, yakni penyelesaian Peraturan Daerah (Perda) tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Pangkalpinang yang hingga saat ini belum rampung.

Menurutnya, keberadaan Perda RTRW memiliki peran penting sebagai landasan dalam perencanaan pembangunan daerah, investasi, tata kelola ruang hingga kepastian hukum dalam pengembangan wilayah perkotaan.

"Tapi yang paling penting dan disegerakan yaitu Perda RTRW yang sampai saat ini belum terselesaikan," ucapnya.

Budiyanto kembali menegaskan bahwa selama menjabat sebagai Pj Sekda, peningkatan PAD akan tetap menjadi fokus utama yang harus dicapai bersama seluruh jajaran pemerintah daerah.

"Sekali lagi PAD adalah prioritas utama saya sebagai Pj Sekda," tegasnya.



Berita Populer

Antrean Panjang BBM di SPBU Muncul Lagi, Pihak Pertamina Ungkap...
22 jam lalu

Terancam Tak Bisa Perpanjang HGU, PT GML Janji Kompensasi Rp 5...
21 jam lalu

Pelantikan 9 Pejabat Baru
16 jam lalu

Uji Coba Gagal, Kapal ASDP Tinggalkan Pelabuhan Penyeberanga...
21 jam lalu

Antrean Pertalite Mengular di Pangkalpinang,...
20 jam lalu



Tok! 2 Sosok WNA Bakal Resmi Dinaturalisasi Jadi WNI & Bermain Sepak Bola untuk Timnas Indonesia

Sumber : https://bangka.tribunnews.com/
Tanggal : 12 Juni 2026
Halaman : -
Klasifikasi : Ingin Kawasan Wisata Bersih, Pemkot Pangkalpinang Gelar Gotong Royong di Pantai Pasir Padi

Ingin Kawasan Wisata Bersih, Pemkot Pangkalpinang Gelar Gotong Royong di Pantai Pasir Padi

Tayang: Jumat, 12 Juni 2026 12:15 WIB | Diperbarui: Jumat, 12 Juni 2026 12:16 WIB

Penulis: Andini Dwi Hasanah | Editor: Ardhina Trisila Sakti



Pemerintah Kota (Pemkot) Pangkalpinang kembali menggelar kegiatan gotong royong melalui program Jumat Asri Kota Pangkalpinang Tahun 2026, yang dipusatkan di kawasan sempadan Pantai Pasir Padi, Kelurahan Temberan, Kecamatan Bukit Intan, Jumat (12/6/2026) pagi.

Baca Selanjutnya:
Pengelola SPBU di Desa Gadung Toboali Pastikan Stok BBM Aman, Antrean Diduga...

g melalui program
kan di kawasan sempadan Pantai Pasir Padi, Kelurahan Temberan, Kecamatan Bukit Intan, Jumat (12/6/2026) pagi.

Kegiatan yang dimulai sejak pukul 07:00 WIB itu diikuti sekitar 100 peserta yang terdiri dari jajaran Pemerintah Kota Pangkalpinang, mulai dari kepala organisasi perangkat daerah (OPD), aparatur sipil negara (ASN), camat, lurah hingga pegawai pemerintah daerah.

Hadir langsung dalam kegiatan tersebut Wali Kota Pangkalpinang Saparudin, Wakil Wali Kota Dessy Ayutrisna, seluruh asisten, staf ahli, kepala badan dan dinas di lingkungan Pemkot Pangkalpinang, Camat Bukit Intan M Amir Laode, para lurah se-Kecamatan Bukit Intan, serta pegawai Pemerintah Kota Pangkalpinang.

Dalam kegiatan tersebut, Wali Kota dan sejumlah pihak menyusuri sepanjang kawasan Pantai Pasir Padi sambil melakukan aksi bersih-bersih sampah, membersihkan rumput liar, hingga merapikan sejumlah titik yang dinilai memerlukan perhatian agar kawasan wisata tetap terjaga kebersihan dan kenyamanannya.



Pemerintah Kota (Pemkot) Pangkalpinang kembali menggelar kegiatan gotong royong melalui program Jumat Asri Kota Pangkalpinang Tahun 2026, yang dipusatkan di kawasan sempadan Pantai Pasir Padi, Kelurahan Temberan, Kecamatan Bukit Intan, Jumat (12/6/2026) pagi.

Wali Kota Pangkalpinang, Saparudin menegaskan bahwa kegiatan gotong royong rutin tersebut merupakan bagian dari komitmen pemerintah daerah dalam mewujudkan Kota Pangkalpinang yang bersih, asri, nyaman, dan sehat.

"Pantai Pasir Padi merupakan salah satu ikon wisata Kota Pangkalpinang. Karena itu, kebersihan kawasan ini harus menjadi perhatian bersama. Hari ini kita turun langsung untuk memastikan lingkungan tetap bersih dan nyaman bagi masyarakat maupun wisatawan," ujar Saparudin kepada awak media, Jumat (12/6/2026).

Menurutnya, kegiatan gotong royong tidak boleh hanya dipandang sebagai agenda seremonial semata, melainkan harus menjadi budaya bersama dalam menjaga lingkungan.

"Kebersihan bukan hanya tugas pemerintah. Ini tanggung jawab seluruh elemen masyarakat. Kalau lingkungan bersih, tentu masyarakat nyaman, wisata berkembang, dan citra kota juga semakin baik," katanya.

Saparudin juga menginstruksikan seluruh kepala OPD untuk turun langsung memimpin jajarannya masing-masing dalam kegiatan gotong royong sebagai bentuk keteladanan sekaligus penguatan disiplin bersama.

Ia berharap gerakan semacam itu mampu membangun kesadaran kolektif masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan, terutama di kawasan fasilitas umum dan destinasi wisata.

"Harapan kami, kegiatan seperti ini menjadi contoh bagi masyarakat. Jangan sampai kawasan wisata justru dipenuhi sampah akibat perilaku tidak bertanggung jawab. Kalau kita sama-sama menjaga, Pangkalpinang akan semakin indah dan tertata," ungkapnya.

Kegiatan Jumat Asri tersebut juga merupakan tindak lanjut atas arahan Presiden Republik Indonesia dan Surat Edaran Wali Kota Pangkalpinang Nomor 17 Tahun 2026 tentang Gerakan Indonesia ASRI di Kota Pangkalpinang.

Program tersebut menitikberatkan pada aksi nyata gotong royong, kolaborasi lintas sektor, serta penataan estetika kota melalui pembersihan lingkungan dan penertiban berbagai atribut yang mengganggu keindahan kota.

Selain aksi bersih-bersih, jajaran Pemkot Pangkalpinang juga melakukan pemantauan langsung terhadap sejumlah titik yang memerlukan perhatian khusus terkait kebersihan lingkungan di kawasan pesisir.

UPDATE JADWAL & SKOR
LIHAT SELENGKAPNYA
Semua Jadwal Liga

Berita Populer
Antrean Panjang BBM di SPBU Muncul Lagi, Pihak Pertamina Ungkap... 22 jam lalu
Terancam Tak Bisa Perpanjang HGU, PT GML Janji Kompensasi Rp 5... 21 jam lalu
Pelantikan 9 Pejabat Baru 16 jam lalu
Uji Coba Gagal, Kapal ASDP Tinggalkan Pelabuhan Penyeberanga... 21 jam lalu
Antrean Pertalite Mengular di Pangkalpinang,... 20 jam lalu

Tok! 2 Sosok WNA Bakal Resmi... 11:33
Tok! 2 Sosok WNA Bakal Resmi Dinaturalisasi Jadi WNI & Bermain Sepak Bola untuk Timnas Indonesia

Sumber : https://bangka.tribunnews.com/
Tanggal : 20 Juni 2026
Halaman : -
Klasifikasi : Wali Kota Rombak Lagi Birokrasi Pangkalpinang, 169 ASN Eselon III Bergeser

Berita Pangkalpinang

Wali Kota Rombak Lagi Birokrasi Pangkalpinang, 169 ASN Eselon III Bergeser

Tayang: Sabtu, 20 Juni 2026 10:22 WIB

Penulis: Andini Dwi Hasanah | Editor: Fitriadi



Istimewa/ Dok Prokopim Pemkot Pangkalpinang

Prosesi pelantikan 169 aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Pemkot Pangkalpinang di Balai Besar Betason, Kantor Wali Kota Pangkalpinang, Jumat (19/6/2026).

BANGKAPOS.COM, BANGKA -- Wali Kota Pangkalpinang, Saparudin, kembali merombak struktur birokrasi di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Pangkalpinang.

Sebanyak 169 aparatur sipil negara (ASN), mayoritas pejabat eselon III, resmi bergeser ke posisi baru dalam rotasi dan mutasi jabatan yang digelar di Balai Besar Betason, Kantor Wali Kota Pangkalpinang, Jumat (19/6/2026).

Saparudin menegaskan, rotasi jabatan bukan sekadar perpindahan posisi, melainkan bagian dari strategi untuk memastikan setiap perangkat daerah diisi oleh figur yang tepat sesuai kapasitas dan kebutuhan organisasi.

Menurutnya, proses pergeseran pejabat kali ini juga tidak dilakukan secara tiba-tiba.

Sebelum pelantikan berlangsung, pembahasan terkait penempatan pejabat telah melalui serangkaian evaluasi dan rapat bersama jajaran pejabat eselon II atau kepala organisasi perangkat daerah (OPD).



Prosesi pelantikan 169 aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Pemkot Pangkalpinang di Balai Besar Betason, Kantor Wali Kota Pangkalpinang, Jumat (19/6/2026). (Istimewa/ Dok Prokopim Pemkot Pangkalpinang)

Rapat tersebut dilakukan untuk memetakan kebutuhan masing-masing OPD sekaligus menyesuaikan kompetensi pejabat yang akan ditempatkan.

"Penataan ini bukan keputusan mendadak. Kita sudah duduk bersama, berdiskusi, dan mengevaluasi kebutuhan di masing-masing perangkat daerah. Karena pejabat eselon III ini nantinya akan menjadi penghubung utama dalam pelaksanaan program di lapangan," kata Saparudin kepada Bangkapos.com, Sabtu (20/6/2026).

Ia menjelaskan, peran pejabat eselon III sangat strategis dalam birokrasi karena menjadi simpul koordinasi antara pimpinan OPD di level eselon II dengan jajaran pelaksana di bawahnya.

Karena itu, kemampuan beradaptasi dan membangun komunikasi yang cepat dinilai menjadi kunci agar roda pemerintahan berjalan efektif.



Prosesi pelantikan 169 aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Pemkot Pangkalpinang di Balai Besar Betason, Kantor Wali Kota Pangkalpinang, Jumat (19/6/2026). (Istimewa/ Dok Prokopim Pemkot Pangkalpinang)

Saparudin meminta seluruh pejabat yang baru dilantik untuk segera menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja baru dan tidak membutuhkan waktu lama untuk mulai bekerja optimal.

Menurut dia, masyarakat membutuhkan birokrasi yang responsif, bukan birokrasi yang lamban dalam mengambil keputusan maupun menjalankan pelayanan.

"Jangan terlalu lama beradaptasi. Jabatan baru harus diikuti semangat dan kinerja baru. Pelayanan kepada masyarakat harus semakin baik, koordinasi antarlembaga juga harus semakin kuat," ujarnya.

Dari total ASN yang dilantik, sebanyak 68 orang merupakan pejabat administrator, 23 pejabat pengawas, dan 78 pejabat fungsional.

Sejumlah posisi strategis turut mengalami perubahan, di antaranya Nugroho yang dipercaya sebagai Kepala Bagian Umum Sekretariat Daerah, Bagja Tito N sebagai Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah, dr Muhammad Thamrin sebagai Direktur UPTD RSUD Depati Hamzah, Abdus Sihabudin sebagai Camat Girimaya, Yansyah Tri Darmawan Putra sebagai Camat Taman Sari, serta Yudi Januar Putra sebagai Camat Gabek.

Saparudin berharap rotasi besar ini dapat menghadirkan energi baru dalam tubuh birokrasi Pemkot Pangkalpinang. Ia juga menekankan pentingnya kolaborasi antarsektor agar program pembangunan berjalan selaras dengan target pemerintah daerah.

"Yang kita inginkan adalah birokrasi yang sehat, profesional, dan mampu bekerja cepat. Semua harus saling mendukung agar pemerintahan berjalan baik dan masyarakat merasakan manfaatnya," tegasnya.

UPDATE JADWAL & SKOR
Semi-final - Semi Final
Rabu, 15 Juli 2026 | 02.00 WIB
PRANCIS 0 - 2 SPANYOL

Berita Populer
Antrean Panjang BBM di SPBU Muncul Lagi, Pihak Pertamina Ungkap... 22 jam lalu
Terancam Tak Bisa Perpanjang HGU, PT GML Janji Kompensasi Rp 5... 20 jam lalu
Pelantikan 9 Pejabat Baru 13 jam lalu
Uji Coba Gagal, Kapal ASDP Tinggalkan Pelabuhan Penyeberanga... 20 jam lalu
Antrean Pertalite Mengular di Pangkalpinang,... 20 jam lalu

Tok! 2 Sosok WNA Bakal Resmi... 11:20
Tok! 2 Sosok WNA Bakal Resmi Dinaturalisasi Jadi WNI & Bermain Sepak Bola untuk Timnas Indonesia

Sumber : https://bangka.tribunnews.com/
Tanggal : 29 Juni 2026
Halaman : -
Klasifikasi : Pemkot Pangkalpinang Raih WTP ke-9, PAD 2025 Lampaui Target hingga 111,57 Persen

Berita Pangkalpinang

Pemkot Pangkalpinang Raih WTP ke-9, PAD 2025 Lampaui Target hingga 111,57 Persen

Tayang: Senin, 29 Juni 2026 12:24 WIB

Penulis: Andini Dwi Hasanah | Editor: Hendra



Wali Kota Pangkalpinang Saparudin saat menyampaikan sambutannya dalam Rapat Paripurna ke-8 Masa Persidangan III Tahun 2026 DPRD Kota Pangkalpinang, Senin (29/6/2026).

BANGKAPOS.COM, BANGKA-- Pemerintah Kota (Pemkot) Pangkalpinang menyampaikan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2025 dalam Rapat Paripurna ke-8 Masa Persidangan III Tahun 2026 DPRD Kota Pangkalpinang, Senin (29/6/2026).

Dalam penyampaiannya, Wali Kota Pangkalpinang Saparudin mengungkapkan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2025 mencapai Rp267,128 miliar atau 111,57 persen dari target, sekaligus mencatat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) ke-9 dari BPK.

Rapat paripurna tersebut dihadiri jajaran pimpinan dan anggota DPRD Kota Pangkalpinang, pejabat pimpinan tinggi pratama di lingkungan Pemerintah Kota Pangkalpinang, serta sejumlah pemangku kepentingan terkait.

Saparudin menegaskan, opini WTP yang kembali diraih menjadi bukti pengelolaan keuangan daerah berjalan sesuai prinsip akuntabilitas dan tata kelola yang baik.



Berita Populer

Antrean Panjang BBM di SPBU Muncul Lagi, Pihak Pertamina Ungkap... 22 jam lalu

Terancam Tak Bisa Perpanjang HGU, PT GML Janji Kompensasi Rp 5... 21 jam lalu

Pelantikan 9 Pejabat Baru 16 jam lalu

Uji Coba Gagal, Kapal ASDP Tinggalkan Pelabuhan Penyeberanga... 21 jam lalu

Antrean Pertalite Mengular di Pangkalpinang,... 20 jam lalu



Tok! 2 Sosok WNA Bakal Resmi Dinaturalisasi Jadi WNI & Bermain Sepak Bola untuk Timnas Indonesia

Sumber : https://bangka.tribunnews.com/
Tanggal : 30 Juni 2026
Halaman : -
Klasifikasi : Transfer Pusat Masih Nihil, Pemkot Pangkalpinang Perketat Belanja dan Pangkas Program Sekunder

Berita Pangkalpinang

Transfer Pusat Masih Nihil, Pemkot Pangkalpinang Perketat Belanja dan Pangkas Program Sekunder

Tayang: Selasa, 30 Juni 2026 14:09 WIB

Penulis: Andini Dwi Hasanah | Editor: Hendra



Wali Kota Pangkalpinang Saparudin saat diwawancarai awak media, Senin (29/6/2026).

BANGKAPOS.COM, BANGKA-- Pemerintah Kota (Pemkot) Pangkalpinang terpaksa memperketat pengelolaan anggaran setelah dana transfer dari pemerintah pusat senilai sekitar Rp 200 miliar pada APBD 2026 belum terealisasi.

Kondisi tersebut membuat ruang fiskal Pemkot Pangkalpinang semakin terbatas, sehingga pemerintah daerah harus melakukan efisiensi di berbagai sektor, terutama pada belanja yang dinilai tidak prioritas.

Wali Kota Pangkalpinang, Saparudin, mengatakan langkah efisiensi dilakukan agar program-program prioritas tetap berjalan, baik yang selaras dengan program pemerintah pusat maupun program strategis Pemerintah Kota Pangkalpinang.

"Dengan banyak melakukan efisiensi pada belanja-belanja pemerintah, kemudian semakin memfokuskan program-program bapak Presiden dan program Pemkot, kegiatan tetap bisa dilaksanakan secara efektif dan efisien," kata Saparudin kepada Bangkapos.com, Selasa (30/6/2026).

Ia menegaskan, pengurangan anggaran terutama dilakukan pada kegiatan yang bersifat sekunder dan belum mendesak untuk dilaksanakan.

"Di sisi lain, kegiatan-kegiatan yang bersifat sekunder dan yang tidak terlalu diperlukan akan kita kurangi," ujarnya.

Menurut Saparudin, secara umum indikator dalam APBD 2026 sebenarnya masih berada dalam kondisi aman dan tidak ada target yang berada di bawah standar atau gagal memenuhi indikator perencanaan.

Namun, absennya dana transfer pusat dalam jumlah besar menjadi faktor utama yang menekan kemampuan fiskal daerah.

"Sebetulnya dari indikator-indikator yang ada di APBD 2026, tidak ada poin yang berada di bawah atau tidak memenuhi indikator. Tapi ketika dana transfer pusat sekitar Rp 200 miliar itu ternyata tidak ada sama sekali atau nol, itu yang membuat kita harus melakukan upaya-upaya efisiensi terhadap banyak sektor," jelasnya.

Ia mengungkapkan, Pemerintah Kota Pangkalpinang sebenarnya telah mengantisipasi potensi tekanan fiskal tersebut sejak proses penyusunan APBD 2026 pada tahun 2025 lalu.

Saat itu, asumsi pendapatan daerah sudah lebih dulu dikoreksi dengan mengurangi proyeksi sekitar Rp 200 miliar sebagai langkah mitigasi.

Meski begitu, dampak kehilangan transfer pusat tetap terasa signifikan, khususnya terhadap kapasitas belanja modal pemerintah daerah.

Saparudin menyebut porsi belanja modal dalam APBD 2026 bahkan berada pada level yang sangat rendah, yakni tidak sampai lima persen. Kondisi ini juga menjadi perhatian Kementerian Dalam Negeri saat proses asistensi anggaran.

Padahal, belanja modal memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan fisik daerah, mulai dari infrastruktur dasar hingga pemeliharaan fasilitas publik.

Minimnya alokasi belanja modal dikhawatirkan dapat memperlambat akselerasi pembangunan di Kota Pangkalpinang apabila tekanan fiskal terus berlanjut.

"Ke depan, Pemkot Pangkalpinang berupaya menjaga keseimbangan antara efisiensi anggaran dan keberlanjutan program pembangunan agar pelayanan publik tetap berjalan optimal di tengah keterbatasan fiskal," pungkasnya.

UPDATE JADWAL & SKOR
Semi-final - Semi Final
Kamis, 16 Juli 2026 | 02:00 WIB
INGGRIS vs ARGENTINA

Berita Populer
Antrean Panjang BBM di SPBU Muncul Lagi, Pihak Pertamina Ungkap... 22 jam lalu
Terancam Tak Bisa Perpanjang HGU, PT GML Janji Kompensasi Rp 5... 21 jam lalu
Pelantikan 9 Pejabat Baru 16 jam lalu
Uji Coba Gagal, Kapal ASDP Tinggalkan Pelabuhan Penyeberanga... 21 jam lalu
Antrean Pertalite Mengular di Pangkalpinang,... 20 jam lalu

Tok! 2 Sosok WNA Bakal Resmi... 11:33
Tok! 2 Sosok WNA Bakal Resmi Dinaturalisasi Jadi WNI & Bermain Sepak Bola untuk Timnas Indonesia